

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pematangan kualitas diri dilakukan melalui pendidikan. Menurut Mulyasannah (Rintuh, dkk, 2016, hal. 289) pendidikan pada dasarnya ialah proses pematangan kualitas hidup suatu individu. Hal ini berarti, pendidikan memberikan pematangan terhadap kualitas yang dimiliki seseorang selama hidupnya dan untuk masa depannya. Hal ini berarti, pendidikan memberikan pematangan terhadap kualitas yang dimiliki seseorang selama hidupnya dan untuk masa depannya. Proses pematangan dan kualitas diri tersebut dilakukan dalam berbagai jenjang pendidikan mulai dari PAUD, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi.

Pendidikan dasar sebagai salah satu tingkat pendidikan yang menjadi dasar dalam menghasilkan manusia yang memiliki kualitas dan juga intelegensi. Prastowo (Rulyansah & Hasanah, 2018, hal. 40) mendefinisikan bahwa pendidikan dasar diartikan sebagai landasan utama atau awal bagi suatu proses dasarnya tingkat pendidikan, yang memiliki fungsi utama, yaitu: Pertama, agar suatu pendidikan dasar dapat berfikir secara kritis, dalam membaca, menulis, menguasaidasar-dasar untuk mempelajari Saintek dan mempunyai kemampuan berkomunikasi. Kedua, pendidikan dasar sebagaipengantar untuk pendidikan pada jenjang selanjutnya. Maksudnya, pendidikan dasar sebagai fondasi utama dari suatu tingkat pendidikan yakni sekolah dasar, yang memberikan arahan kepada

siswa, agar siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Pengembangan kemampuan siswa dapat dilihat dari 6 (enam) mata pelajaran pokok, yakni: Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dan Seni Budaya (SBDP).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok di SD. (Dalman, 2020, hal. 2) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memiliki 4 (empat) macam keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Artinya, di dalam berbahasa Indonesia siswa harus menguasai 4 (empat) keterampilan tersebut agar siswa dapat meningkatkan kualitas berbahasanya.

Keterampilan menulis berguna untuk menyampaikan sebuah pesan yang tentunya menggunakan bahasa yang baik dan benar. (Agustin & Indihadi, 2020, hal. 84) mengungkapkan bahwa menulis ialah cara mengkomunikasikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis gunanya untuk menyampaikan pesan sesuai dengan topik yang dibicarakan. Hal ini berarti, menulis merupakan salah satu bentuk mengkomunikasikan pesan yang diutarakan oleh penulis agar tersampaikan oleh pembaca. Salah satu keterampilan menulis adalah menulis deskripsi.

Dalam menulis sebuah teks bacaan biasanya berhubungan dengan objek yang telah ada, salah satunya menulis deskripsi. Naki (Nastiti, dkk, 2021, hal. 1860) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis deskripsi sama dengan sebuah tulisan yang dibuat dengan menyusun teks deskripsi sesuai dengan objek

yang akan digambarkan. Artinya, menulis deskripsi harus berhubungan dengan suatu objek yang hendak dideskripsikan atau digambarkan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 01 Suak Tapeh pada hari Rabu, bersama dengan Guru Kelas V yang mengatakan bahwa siswa belum terlalu pandai dalam menulis sebuah karangan cerita, salah satunya adalah karangan deskripsi, sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V masih rendah. Hal ini terlihat, dari indikator-indikator permasalahan yang terjadi, yakni: pertama, siswa belum mampu menentukan tema dalam menulis dengan benar. Kedua, siswa belum mampu menempatkan isi paragraf dalam menulis karangan dengan benar. Ketiga, siswa belum mampu menyesuaikan isi dan judul pada saat menulis karangan dengan benar. Keempat, siswa belum mampu menggunakan kalimat yang tepat pada saat mengarang dengan benar. Kelima, siswa belum mampu menulis dengan menggunakan ejaan yang benar. Adapun faktor-faktor penyebabnya, yaitu: kurangnya pengetahuan siswa tentang keterampilan menulis, kurangnya minat menulis dalam diri siswa, dan kurangnya kreativitas saat menulis dan masih belum lancar membaca.

Adapun penelitian relevan yang mendukung permasalahan dan judul penelitian ini, yakni penelitian yang dilakukan oleh. (Tyaningrum, dkk, 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VI SDN 2 Worawiri dengan kategori tinggi. Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Nurrahmi & Indihadi, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi melalui tayangan video siswa kelas III SDN Cikunir sesuai harapan, hasil tulisan menunjukkan adanya keterampilan siswa

dalam menulis teks deskripsi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Agustin & Indihadi, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 1 Cikunir terlihat beberapa karangan siswa memiliki organisasi teks prosedur lengkap, pembukaan teks prosedur pada beberapa karangan teridentifikasi digunakan seluruhnya, isi teks prosedur digunakan oleh siswa seluruhnya, penutup teks prosedur pada beberapa karangan teridentifikasi hampir digunakan seluruh karangan siswa.

Jadi, berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka peneliti berharap dapat mengetahui analisis dari keterampilan menulis deskripsi, yang telah didasarkan atas penelitian yang relevan. Untuk itu, peneliti berusaha melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 01 Suak Tapeh.**

1.2 Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus dan sub fokus penelitian ini sebagai berikut:

1.2.1 Fokus

Fokus penelitian ini adalah untuk melihat keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 01 Suak Tapeh.

1.2.2 Sub fokus

Sub fokus penelitian ini adalah analisis keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri 01 Suak Tapeh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut: Bagaimanakah keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri 01 Suak Tapeh?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri 01 Suak Tapeh.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian ini, yakni:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi bagi keilmuan dan pengetahuan baru tentang keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri 01 Suak Tapeh.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Guru, dapat mengetahui pentingnya pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada saat proses belajar mengajar siswa kelas V SD Negeri 01 Suak Tapeh.
- b. Siswa, dapat memahami tentang keterampilan menulis deskripsi yang dapat diterapkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan rekomendasi peneliti.

- c. Sekolah, dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di SD Negeri 01 Suak Tapeh serta dapat meningkatkan tujuan pembelajaran.
- d. Peneliti selanjutnya, dapat memberikan referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang berbeda.